

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era digital, banyak kemajuan yang telah dicapai di berbagai bidang, terutama teknologi. Teknologi informasi adalah salah satunya volume yang mengubah hidup orang. Karena, semua berita di media sosial dapat dijangkau oleh masyarakat dengan mudah, yang merupakan salah satu fakta dari informasi itu berlangsung. Informasi yang diterima masyarakat dapat mempengaruhi cara hidup di sekitarnya.<sup>1</sup>

Radio adalah salah satu alat media terbesar saat ini. Radio adalah alat komunikasi kuno yang telah menjadi sarana transmisi informasi yang akurat. Seumur hidup dari radio sebagai alat komunikasi oleh karena itu kali ini masih harus dapat menciptakan banyak situasi penting di mana pertama kali menggunakan radio sebagai alat komunikasi.<sup>2</sup> Hal ini dibuktikan dengan sejarah panjang kemerdekaan Republik Indonesia disiarkan di radio untuk pertama kalinya.

Transmisi *static-free* dikembangkan oleh Edwin Armstrong Universitas Columbia. Pada tahun 1939, Armstrong melakukan percobaan radio di New

---

<sup>1</sup>Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) 24.

<sup>2</sup> Morissan, M.A. (2019). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Jersey menggunakan yang baru disebut Modulasi Frekuensi, disingkat FM.<sup>3</sup> Sistem FM yang mentransmisikan gelombang suara berbeda dengan modulasi amplitudo atau metode AM. Armstrong memproduksi FM Stereo dua saluran, satu untuk setiap telinga, menambah rasa mendengarkan hidup. Komunikasi informasi adalah peralatan komunikasi seperti radio dan peralatan elektronik. Radio merupakan produk peningkatan taraf komunikasi modern dan dapat digunakan sebagai media untuk berkembangnya informasi. Peran radio sebagai organisasi media dinilai sangat penting, dengan jumlah yang cukup besar orang yang tertarik dengan siaran radio. Radio juga merupakan sarana komunikasi, berita, pendidikan dan hiburan.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi telah menyebabkan migrasi dari satu media ke media lainnya. Hal ini dikenal dengan istilah konvergensi media, yang mengacu pada integrasi media yang ada ke dalam satu titik tujuan. Konvergensi media dimungkinkan oleh perkembangan teknologi komunikasi digital, yang telah mengubah cara hidup masyarakat, khususnya dalam industri media.<sup>5</sup> Konvergensi media bukan hanya pergeseran atau proses teknologi, tetapi juga pergeseran industri, budaya, dan masyarakat yang mendorong konsumen untuk mencari informasi baru. Salah satu dampak dari konvergensi teknologi adalah konvergensi media.

---

<sup>3</sup> <https://fee.org/articles/edwin-armstrong-genius-of-fm-radio/> diakses pada tanggal 23 juni 2023.

<sup>4</sup> Hozilah, L. (2019). *Komunikasi Suara Media Siaran*. Jakarta: CV. Campustaka

<sup>5</sup> Iskandar, Dudi. 2018. *Konvergensi Media: Perbaruan Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme*. Jakarta: Andi.

Konvergensi media adalah penggabungan atau integrasi media yang ada ke dalam satu titik tujuan, hal ini memungkinkan para ahli media untuk menyampaikan berita dan informasi serta memberikan hiburan tidak hanya pada satu platform media tetapi pada beberapa platform media.<sup>6</sup>

Konvergensi juga memungkinkan konsumen untuk berinteraksi dan mengisi konten media massa. Migrasi dari satu media ke media lain juga terlihat pada migrasi dari TV analog ke TV digital. Dengan migrasi, pita frekuensi TV analog akan menjadi kosong. Perkembangan teknologi media juga menyebabkan migrasi televisi ke *YouTube*. Migrasi televisi ke *YouTube* merupakan salah satu perkembangan teknologi komunikasi yang mengubah cara masyarakat mengonsumsi media.<sup>7</sup> Naskah siaran berita adalah tulisan yang menjadi panduan bagi presenter atau jurnalis dalam menyajikan berita televisi dengan tepat dan efektif.

Dalam melakukan penyiaran dibutuhkan naskah berita sebelum melakukan sebuah siaran, Naskah berita adalah teks yang berisi peristiwa atau informasi berupa fakta. Teks ini disebarikan melalui berbagai media, seperti koran, majalah, radio, televisi, internet, ataupun media lainnya. Naskah siaran berita biasanya mencakup informasi lengkap dan jelas tentang isi berita yang akan disajikan, serta visual yang akan digunakan dalam penyajian berita. Naskah siaran

---

<sup>6</sup> AR, Fikri Muhammad. 2018. *Sejarah Media: Transformasi, Pemanfaatan, dan Tantangan*. Malang: UB H.75

<sup>7</sup><https://repositori.uinalauddin.ac.id/diakses> pada tanggal 1 Juni 2023

berita biasanya mencakup informasi lengkap dan jelas tentang isi berita yang akan disajikan, serta visual yang akan digunakan dalam penyajian berita seperti, “Selamat pagi pemirsa, Kopi Betawi kembali hadir di sela-sela aktivitas Anda, bersama saya, Iconk Onem, yang akan memberikan berita-berita terbaru dan teraktual”. Dalam penjelasan mengenai berita, tentu memiliki beberapa point seperti, unsur berita, struktur naskah berita, ciri-ciri naskah berita dan jenis jenis berita.

Naskah berita biasanya terdiri dari judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Judul berita harus menarik perhatian pembaca dan memberikan gambaran singkat tentang isi berita. Kepala berita atau lead berisi unsur-unsur utama berita berdasarkan 5W1H yang mencakup apa, siapa, di mana atau kapan. Tubuh berita berisi penjelasan lengkap mengenai informasi yang disampaikan pada bagian kepala berita. Pada bagian tubuh berita, terdapat jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi, Ekor berita berisi informasi tambahan yang tidak terlalu penting, namun masih berkaitan dengan isi berita.

Dengan berkembangnya zaman, radio harus mempunyai inovasi baru dengan cara improvisasi dari segi penyiaran dan konten yang menarik serta menghibur agar dapat berlanjut di kalangan masyarakat. Dengan perkembangan dari segmentasi radio, secara tidak langsung akan menimbulkan persaingan antara kedua stasiun radio baik radio pemerintah atau radio swasta seperti Bens Radio 106.2 FM. Stasiun radio yang berlokasi di Tangerang ini mempunyai kendala,

salah satunya adalah banyaknya kompetitor, ini merupakan kendala bagi Bens Radio, yang khususnya masyarakat yang berada di wilayah Tangerang ini variative, masyarakat juga membagi waktunya terhadap media massa, seperti koran, majalah, dan media online. Namun kondisi tersebut adalah kendala yang sehat, karena kendala tersebut adalah hal yang wajar untuk bersaing yang bertujuan untuk menjaga eksistensi radio budaya Betawi, karena dengan ini fungsi penyiar sangat dibutuhkan dalam membawakan siaran dengan menggunakan gaya bahasa yang komunikatif agar Bens Radio tidak kehilangan popularitas dan tetap eksis.

Sebagai radio lokal yang berada dikawasan Tangerang, Bens Radio terus mencoba untuk membangun eksistensi, mengembangkan ide-ide kreatif dan memperluas jaringan penyiarnya, dari beberapa kelebihan program kebudayaan Betawi yang dimiliki oleh Bens Radio menjadikan media ini banyak diminati oleh masyarakat dan menarik untuk didengarkan. Selain itu Bens Radio juga memiliki kekuatan yang tinggi sebagai media imajinasi, karena radio memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan media massa lainnya, kelebihan yang dimiliki radio adalah media yang bisa diakses oleh penyandang tunanetra, radio menstimulasikan begitu banyak suara dan berupaya memvisualisasikan ruang penyiar atau ruang informasi penyiar melalui telinga pendengar.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Triartanto, A. Yudo. *Broadcasting Radio Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2010.

Dengan mendengarkan siaran radio, tentunya seorang penyiar memiliki keahlian dalam menyampaikan materi atau informasi karena siaran radio yang hanya berupa audio agar pesan yang ingin disampaikan bisa didengarkan dengan baik.<sup>9</sup> Dengan menerapkan konsistensi penyiar dalam mempertahankan pendengar, sekiranya Bens Radio dapat membangun eksistensi di daerahnya yang diharapkan Bens Radio menjadi stasiun radio yang dapat berkompetisi dengan media informasi lainnya. Dengan menggunakan media sosial untuk meningkatkan eksistensinya sebagai radio siaran publik.

Sebagai wujud radio Betawi, Bens Radio memiliki program siaran sekaligus acara off air yang selalu digelarnya senantiasa menghadirkan nuansa budaya Betawi, termasuk menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Betawi dalam menyapa pendengarnya seperti Abang None Ncang Ncing Nyak Babe adalah sapaan khusus untuk pendengar Bens Radio. Selain *catchy*, slogan “Betawi Punye Gaye, Selera Siape Aje” selalu terngiang dibenak pendengar yang menjadi semangat kami untuk terus menjaga budaya Betawi.<sup>10</sup>

Bens Radio berupaya menyesuaikan diri dengan zaman, dan tentunya semangat gotong royong. Semoga Bens Radio bisa menjadi wadah pemersatu bukan hanya untuk orang Betawi tapi juga untuk seluruh masyarakat Indonesia. Tidak hanya memutar musik dan berita kebudayaan Betawi, Bens Radio juga

---

<sup>9</sup> Suhartono, D. (2013). *Peran Penyiar Good Morning Hardrockers di Hard Rock FM Surabaya dalam Menjaring Pendengar*. Jurnal E-Komunikasi, 1- 10

<sup>10</sup> <https://www.bensradio.com/tentang-bens-radio/> diakses pada tanggal 20 Juni 2023.

mempunyai dua program unggulan yang bernuansa Betawi, diantaranya adalah program harian seperti Ceplas Ceplos dan Ngeronda. Selain program harian, Bens Radio juga memiliki program mingguan seperti, Bollymania, Sohibul Hikayat, Asal Goblek, Nyanyian Fals, Diantara program harian dan mingguan yang paling populer adalah Ceplas ceplos dan asal goblek, karena dua acara tersebut sangat menonjolkan nuansa budaya Betawi.<sup>11</sup>

Bens Radio adalah stasiun radio di Tangerang, Indonesia yang beroperasi sejak 5 Maret 1990. Menurut AC Nielsen, pada tahun 2001 dan 2002, Radio Bens memiliki jumlah pendengar terbanyak di wilayah Jabodetabek. Bahkan, Radio Bens merupakan stasiun radio dengan pendengar terbanyak di Jabodetabek pada tahun 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007. Hingga 2019, Bens Radio memiliki lebih dari 1,7 juta pendengar di Jabodetabek. Pada tahun 2018, Bens Radio memiliki lebih dari 1,5 juta pendengar di Jabodetabek<sup>12</sup> Pada tahun 2023 Bens Radio dinobatkan sebagai nomor satu Radio yang memiliki jumlah pendengar terbanyak.<sup>13</sup>

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut, bagaimana strategi penyiar dalam melakukan siaran berita budaya Betawi ?.

---

<sup>11</sup> <https://www.bensradio.com/tentang-bens-radio/> diakses pada tanggal 2 April 2023

<sup>12</sup> <https://www.cnnindonesia.com/> diakses pada tanggal 19 Agustus 2023.

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Pak Kevin pada tanggal 14 Juli 2023

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, peneliti berupaya mengetahui atau mengidentifikasi bagaimana strategi penyiar Bens Radio dalam menyiarkan berita budaya Betawi untuk mempertahankan pendengar.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan ilmu, khususnya untuk melestarikan dan mempromosikan budaya Betawi melalui program Bens Radio mungkin memiliki manfaat pendidikan dan budaya bagi pendengarnya. Dapat memberikan sumbangan pemikiran guna mengembangkan teori-teori ilmu komunikasi dan dapat memberi wawasan baru dalam studi komunikasi khususnya ilmu komunikasi dalam penyiaran.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan berguna bagi perusahaan dan mahasiswa khususnya kepada penyiar Bens Radio mengenai kemampuan penyiar dalam menyiarkan berita budaya Betawi, Sehingga dapat meningkatkan ide ide kreatif dari Bens Radio untuk menjaga jumlah pendengar dan meningkatkan pengetahuan untuk khalayak terhadap budaya Betawi melalui program Bens Radio.



### 1.4.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini dibuat demi memenuhi kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) Universitas Nasional.

### 1.5. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang berjudul "**STRATEGI PENYIARAN SIARAN BERITA BUDAYA BENS RADIO DALAM MEMPERTAHANKAN PENDENGAR**" akan disajikan dalam lima (5) bab dan secara garis besar, dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada Bab I ini lebih diarahkan kepada uraian dari sub-bab yang mempunyai isi sebagai berikut:

1. Latar Belakang Masalah: Dalam penelitian ini, sangat menarik untuk melihat perkembangan keilmuan yang dapat menimbulkan pertanyaan praktis. Khususnya Radio Budaya Betawi dan menjawab pertanyaan mengapa penelitian ini dilakukan. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan penelitian sebelumnya serta data kualitatif dan kuantitatif yang dapat digunakan sebagai pertanyaan penelitian.
2. Perumusan Masalah: Pada rumusan masalah ini bertuliskan bentuk uraian masalah dan perumusan ini dirumuskan secara kongkrit dan mempunyai tujuan.
3. Tujuan Penelitian: tujuan pada penelitian ini adalah jembatan dari rumusan

masalah yang berkaitan dengan tujuan kegiatan penelitian. Dalam hal ini tujuan masalah dilakukan secara deklaratif, jelas dan ringkas dalam penelitian yang dilaksanakan.

4. Kegunaan penelitian: hal ini merupakan bagian dari beberapa manfaat dan kontribusi penelitian secara lebih detail serta spesifik terhadap suatu objek penelitian.

## **BAB II. KAJIAN PUSTAKA**

Bab II tinjauan pustaka ini berisikan tentang kajian penelitian terlebih dahulu untuk mendukung pemilihan topik pada proposal ini, yang berisikan penelitian terdahulu akan menjadi referensi bagi setiap masalah yang ada pada penelitian dan menjadi acuan dalam penulisan penelitian.

## **BAB III. METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, penentuan informan, Teknik pengumpulan data, wawancara, dokumentasi, teknik pengolahan serta analisis data dan lokasi serta jadwal penelitian.

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan dengan awalan pembahasan mengenai profil perusahaan, lalu dilanjutkan dengan hasil wawancara penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian ini didapat oleh peneliti setelah melakukan analisis data yang sudah terkumpul dari hasil proses tersebut dan melakukan pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bagian terakhir yang berisi kesimpulan tentang hasil penelitian

yang diteliti oleh penulis, kesimpulan yang meliputi kesatuan temuan penelitian, saran teoritis dan praktis, serta lampiran penelitian.

